

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini berisi pembahasan mengenai desain penelitian, data dan sumber penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten atau analisis isi. Analisis isi adalah pendekatan dengan yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pengalaman dan terstruktur pada suatu teks (Sulistyanto, 2022). Sedangkan penelitian kualitatif memfokuskan analisis pada penggambaran dan pandangan secara teoretis terhadap suatu fenomena sosial. Metode penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data, penganalisisan data dan pemaparan teori yang membahas data narasi berupa teks dan visual sebagai pengembangan pengetahuan tentang fenomena tertentu yang menarik (Pahamzah, 2020).

Penelitian kualitatif disebut penelitian deskriptif. Hal ini karena penelitian deskriptif berusaha menggambarkan hasil temuan berupa fenomena, realita maupun keadaan khusus suatu objek dalam suatu penelitian. Dalam Khoiro (2019) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu rencana penelitian yang mencakup penyelidikan suatu kejadian, kemudian fenomena kehidupan masyarakat sehari-hari sebagai individu maupun kelompok. Penelitian deskriptif memiliki beberapa ciri-ciri antara lain data yang diperoleh berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka seperti kuantitatif menurut (Rusli, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menelisik analisis pola konstruksi bahasa yang ada pada papan iklan (*billboard*) di daerah wisata urban Kota Bandung. Pembahasan dalam konstruksi bahasa pada penelitian ini adalah menelisik pola ortografi, menggambarkan pola kosakata dan diksi, dan menelaah pola tata bahasa. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan

data deskriptif berbentuk kata-kata yang ditulis dan dapat diamati secara langsung (Nasution, 2023). Objek penelitian ini adalah media luar ruangan berbentuk papan iklan atau *billboard* yang ada di daerah wisata urban Kota Bandung. *Billboard* adalah media promosi yang sering digunakan untuk menawarkan produk atau usaha (Nafiah, 2024). *Billboard* yang terpasang di ruas-ruas jalan perkotaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang dengan mudah diakses dan diingat oleh semua lapisan masyarakat di lingkungan tersebut (Harris, 2020).

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini mencakup data teks verbal atau data tekstual dari pola-pola konstruksi bahasa pada *billboard* di daerah wisata urban Kota Bandung. Data tekstual berupa teks atau kata-kata yang mengandung konstruksi bahasa yang ditemukan pada *billboard* di daerah wisata urban Kota Bandung. Data diperoleh dengan mengamati langsung lokasi tempat *billboard* yang diteliti di Kota Bandung dan mengambil gambar *billboard*. Data yang diambil berupa gambar atau foto *billboard* kemudian diklasifikasikan untuk dianalisis. Selaras dengan yang disampaikan Rusli (2020) tentang langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu pengorganisasian data, membuat kategori yang kemudian dilanjutkan menentukan tema dan pola, serta menguji hipotesis yang muncul dengan menggunakan data yang ada.

Sumber data dari penelitian ini adalah *billboard* yang ada di ruas-ruas jalan kota Bandung. Upaya untuk mendapatkan data teks, peneliti melakukan survei lapangan yang melibatkan pengambilan sampel pesan papan iklan (*billboard*) berupa pola konstruksi bahasa yang mengandung ortografi, kosakata dan diksi dan tata bahasa di pelbagai lokasi strategis di kota Bandung. Menurut Fiantika (2022), data yang diperoleh biasanya berbentuk gambar, foto, video yang kemudian diolah menjadi suatu narasi atau deksripsi objek penelitian yang sedang diteliti.

Pertanyaan penelitian yang dijawab dalam penelitian ini adalah pertanyaan tentang pola ortografi, pola kosakata dan diksi, dan pola tata bahasa yang dikonstruksikan pada pesan *billboard* di daerah wisata urban Kota Bandung.

Nurul Alfiah Ajeng Wahyu, 2024

**ANALISIS KONSTRUKSI BAHASA PADA PAPAN IKLAN (BILLBOARD) DI DAERAH WISATA URBAN KOTA BANDUNG: SEBUAH STUDI LANSKAP LINGUISTIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini juga dapat mengumpulkan data yang lebih mendalam melalui analisis konten terhadap data teks verbal yang ditemukan pada *billboard*. Hal tersebut memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang makna di balik penggunaan bahasa dan simbol-simbol dalam ruang publik.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi terhadap objek penelitian berupa *billboard* di daerah wisata urban Kota Bandung. Teknik observasi merupakan cara yang dilakukan berupa pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang ada pada objek penelitian (Sugiyono, 2012). Selain menggunakan teknik observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data. Dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data berupa tulisan dan gambar pada objek penelitian. Dokumentasi adalah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi secara visual dan tekstual. (Zuhriah, 2009)

Pengumpulan informasi data *billboard* dapat dilakukan dengan kegiatan pengamatan suatu tempat yang menjadi latar penelitian. Wahyuni (2022) menjelaskan jenis latar penelitian adalah salah satunya latar alamiah (*natural setting*). Latar alamiah ini biasanya ada pada tempat-tempat ramai seperti di jalan, sekolah, dan ruang seminar. Penelitian menentukan latar tempat yaitu ruas jalan di daerah urban wisata kota Bandung. Sejak dulu, Kota Bandung sudah menjadi kota wisata dibuktikan dalam catatan sejarah berupa katalog pariwisata dalam bahasa Belanda dengan judul *Bandoeng De Ideale woon-en vacantiestad* (Bandoeng Kota hunian dan liburan yang ideal) (Erikha, 2020).

Latar tempat *billboard* yang menjadi sumber data penelitian ini difokuskan pada jalan yang menjadi ruang lingkup urban Kota Bandung seperti Jalan Riau, Jalan Dago, Jalan Braga, Jalan Asia Afrika, Jalan Cihampelas, dan Jalan Setiabudi. Pemilihan jalan tersebut merujuk kepada pada penelitian milik Handayani (2017) yang memaparkan salah satu jalan di Bandung seperti Jalan Riau atau lebih dikenal Jalan R.E Martadinata, kemudian Jalan Dago dan Jalan

Braga menjadi salah satu kawasan komersil di Kota Bandung sehingga dapat menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu, jalan-jalan di Kota Bandung yang menjadi cakupan penelitian ini identik dengan tempat perbelanjaan (*factory outlet*) (Wardhani, 2012). Setelah menentukan batas wilayah, selanjutnya langkah proses pengambilan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tekstual dalam visualisasi *billboard* yang sesuai. Proses pengambilan data juga dilakukan dengan datang langsung ke lokasi.

### **3.4 Teknik Analisis data**

Data dalam penelitian ini sebagaimana disebutkan sebelumnya berupa data lanskap linguistik dan konstruksi bahasa. Data lanskap linguistik dianalisis dengan menggunakan teori lanskap linguistik yang digagas oleh Landry dan Bourhis (1997). Data Konstruksi bahasa dianalisis dengan teori strukturalisme milik Ferdinand de Saussure dalam Schreyer (2021) yang kemudian didukung oleh teori sintaksis “*Generative Grammar*” milik Chomsky (1950) dalam (Carnie, 2021).

Analisis dimulai dengan mengklasifikasikan kumpulan pola bahasa yang ditampilkan berdasarkan teori lanskap linguistik yang digagas Landry dan Bourhis (1997) yang melihat kontestasi bahasa dari aspek pola ortografi, kosakata dan diksi, dan tata bahasa. Tujuan dilakukannya analisis data pada penelitian adalah untuk memahami data teks dan data gambar. Menurut Creswell (2018) dalam Mouw (2022), pemaparan kajian analisis data kualitatif, diawali dengan beberapa poin umum yang menjelaskan keseluruhan proses penelitian. Merujuk pada penjelasan Creswell (2018) tentang langkah analisis data, maka penelitian ini menggunakan langkah analisis data sebagai berikut:

Pertama, proses analisis data dengan menyiapkan data dan mengelompokkan data berupa foto-foto *billboard* yang mengandung pola konstruksi bahasa. Pengelompokkan data berdasarkan pola ortografi, pola kosakata dan diksi dan pola tata bahasa. Selain itu, peneliti dapat memasukkan catatan lapangan dan mengatur data ke dalam jenis yang berbeda menurut

sumbernya (Mouw, 2022). Dilanjutkan dengan menampilkan semua data yang telah dikelompokkan kemudian mulai mendalami bagaimana konsep analisis yang dapat digunakan dalam penelitian. Seperti apa kendalanya dan konseprual mulai terbentuk pada proses ini.

Proses kedua, mengklasifikasikan data menjadi pelbagai bentuk linguistik berupa konstruksi bahasa seperti pola ortografi, pola kosakata dan diksi, dan pola tata bahasa pada *billboard*. Pengklasifikasian ini merujuk tentang tahapan analisis data dan proses reduksi data yang memudahkan peneliti untuk mengelompokkan data (Khoiro, 2019). Reduksi data berdasarkan pada satuan tema, konsep dan jenis tertentu dapat memberi gambaran yang lebih temuan dan memudahkan penulis untuk mencari tambahan data yang dibutuhkan (Jumiyati, 2022). Tahapan ini sering disebut dengan proses enskripsi. Enskripsi ini merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian data dengan mengatur data sesuai kategori margin yang diinginkan peneliti (Creswell, 2018).

Ketiga, penyajian data berupa tabel dan narasi untuk menjelaskan seperti apa pola konstruksi bahasa yang ditemukan pada *billboard* di daerah wisata urban Kota Bandung. Selain itu, pendeskripsian mengenai pola ortografi, pola kosakata dan diksi begitu juga pola tata bahasa. Penjelasan temuan data dengan narasi mencakup beberapa langkah. Dimulai dengan menentukan bentuk narasi data yang akan digunakan; menghubungkan hasil narasi dengan *output*; memaparkan temuan narasi dan diperkuat dengan teori dan literasi yang relevan. Penyajian data merupakan proses tentang mengklasifikasikan kategori data dalam bentuk kerangka atau bagan agar memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola dari setiap data (Jumiyati, 2022).

Terakhir yaitu penarikan simpulan dengan menentukan inti dari penyajian data-data yang dilakukan, berupa pola konstruksi bahasa pada *billboard* di daerah wisata urban Kota Bandung. Hal ini didukung oleh Mouw (2022) bahwa penarikan simpulan atau proses verifikasi adalah suatu langkah dalam menganalisis data penelitian yang menjelaskan kembali makna secara singkat

dengan cara merekam pola, penjelasan, penyebab dan asumsi atau dugaan dari suatu fenomena.

Analisis konten akan diterapkan untuk mengidentifikasi pola konstruksi bahasa dari pesan-pesan *billboard* tersebut. Instrumen penelitian berupa catatan data lanskap linguistik yang terdapat di *billboard*, alat pengambilan data lanskap linguistik berupa kamera, kertas, dan alat tulis. Data ditentukan dengan mengobservasi atau mengamati secara langsung datang ke lokasi kemudian mendokumentasikan lewat fotografi pesan-pesan *billboard* yang mengandung pola-pola konstruksi bahasa. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang lanskap linguistik di kota Bandung.

### 3.5 Analisis Data

Untuk memberikan gambaran bagaimana data dalam penelitian ini dianalisis, berikut adalah tabel analisis data yang dilakukan dalam penelitian

NO	SAMPEL BILLBOARD	LOKASI	ELEMEN TEKSTUAL						PENJELASAN
			ORTOGRAFI		KOSAKATA DAN DIKSI		TATA BAHASA		
			TEKS	KODE	TEKS	KODE	TEKS	KODE	
1	Berisi DATA 1 (GAMBAR)	Berisi nama jalan atau daerah (JL...)	Berisi contoh teks yang memiliki pola ortografi	Diisi dengan kode pola ortografi	Berisi contoh teks yang memiliki pola kosakata dan diksi	Diisi dengan kode pola kosakata dan diksi	Berisi contoh teks yang memiliki pola tata bahasa	Diisi dengan kode pola tata bahasa	Berisi rangkuman dari data yang ditemukan

Tabel 1 Template Koding Analisis Data

Merujuk pada tabel di atas, diketahui bahwa elemen tekstual yang dianalisis dalam konstruksi bahasa pada *billboard* antara lain, pola ortografi, kosa kata dan diksi, dan tata bahasa. Pola ortografi mencakup penggunaan huruf seperti kapital dan huruf tebal dan tipografi yang digunakan. Tipografi yang ada berjenis *san serif* dan *display type* atau penulisan *font* yang biasa digunakan dalam media pengiklanan (Kusrianto, 2005). Kemudian penulisan kata seperti singkatan,

Nurul Alfiah Ajeng Wahyu, 2024

ANALISIS KONSTRUKSI BAHASA PADA PAPAN IKLAN (BILLBOARD) DI DAERAH WISATA URBAN KOTA BANDUNG: SEBUAH STUDI LANSKAP LINGUISTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

partikel, kata sandang, kata depan, turunan, simbol, kata ganti, angka dan bilangan dan tanda baca.

Pola selanjutnya yang dianalisis dalam konstruksi bahasa adalah pola kosa kata dan diksi. Penggunaan kosa kata dalam *billboard* mencakup kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata tanya, dan kata penghubung. Sedangkan diksi mencakup diksi berdasarkan makna yaitu makna denotatif dan konotatif. Selanjutnya selain diksi berdasarkan makna, ada juga diksi berdasarkan leksikal yaitu sinonim, antonim, homonim, homofon, homograf, polisemi, hipernim, hiponim. Berdasarkan pemaparan mengenai kosa kata dan diksi di atas, maka berdasarkan referensi ditemukan jenis-jenis kosa kata dan diksi yang ada pada *billboard* antara lain serapan bahasa asing, abbreviasi (klipping, bleeding, akronim), jargon, dan kata indria. Pola selanjutnya adalah pola tata bahasa menurut Badudu (1976), Verhaar (1983), Chaer (1994) mencakup kata, frasa, klausa dan kalimat, kalimat dengan relasi frasa dan klausa.

### **3.6 Etika Penelitian**

Pada subbab ini dipaparkan mengenai etika penelitian yang digunakan sebagai landasan hukum dalam penelitian ini. Sebuah penelitian yang dilakukan harus berdasarkan pada tatanan dan kebiasaan yang dimiliki oleh subjek penelitian. Tatanan dan kebiasaan tersebut yang dinamakan etika penelitian. Oleh sebab itu, etika penelitian memiliki hubungan erat dengan tata karma atau sopan santun terhadap subjek penelitian ketika sedang mengambil data. Etika penelitian menjadi hal yang penting dalam penelitian karena jika tidak sesuai dengan tatanan yang ada, maka hal tersebut bisa diperkaraan di ranah hukum. Pentingnya etika dalam penelitian dilansir dari Binus (2020) memiliki beberapa alasan, yaitu menghormati hak subjek penelitian, mencegah penipuan dan plagiarisme, meningkatkan kepercayaan publik, dan menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Dengan demikian, dalam penelitian ini juga perlu dicantumkan etika penelitian yang ditulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28

Nurul Alfiah Ajeng Wahyu, 2024

**ANALISIS KONSTRUKSI BAHASA PADA PAPAN IKLAN (BILLBOARD) DI DAERAH WISATA URBAN KOTA BANDUNG: SEBUAH STUDI LANSKAP LINGUISTIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Berikut tabel etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

NO	BAB PENELITIAN	ETIKA PENELITIAN
1.	Judul penelitian	Analisis Konstruksi Bahasa pada Papan Iklan ( <i>Billboard</i> ) di Daerah Wisata Urban Kota Bandung: Sebuah Studi Lanskap Linguistik
2.	Peneliti	Nurul Alfiah Ajeng Wahyu (email: <a href="mailto:ajengwahyunurulalfiah@upi.edu">ajengwahyunurulalfiah@upi.edu</a> ) Prodi Linguistik Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
3.	Latar belakang penelitian	Penggunaan <i>billbard</i> sebagai media pemasaran masih bertahan sampai sekarang dibanding dengan media pemasaran lainnya. Dengan demikian perlu diteliti mengenai penggunaan salah satu pembahasan dalam linguistik yaitu konstruksi bahasa yang digunakan dalam <i>billboard</i> sehingga bisa dipahami oleh masyarakat dan lebih jauh dapat memengaruhi calon konsumen. <i>Billboard</i> merupakan salah satu produk dari lembaga penyiaran. Lembaga penyiaran dipaparkan dalam UU RI no 28 Tahun 2014 Tentang hak cipta pada bab 1 pasal 1 yang berbunyi “Lembaga penyiaran adalah penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. <i>Billboard</i> merupakan produk suatu penyiaran yang diatur dalam dalam UU RI no 28 Tahun 2014 Tentang hak cipta pada bab 1 pasal 1 yang berbunyi “ Penyiaran adalah pentransmisian suatu ciptaan atau produk hak terkait tanpa kabel sehingga dapat diterima oleh semua orang di lokasi yang jauh dari tempat transmisi berasal.
4.	Pertanyaan penelitian	1) Bagaimanakah pola ortografi yang dikonstruksi pada <i>billboard</i> di daerah wisata urban Kota Bandung? 2) Bagaimanakah pola kosakata dan diksi yang dikonstruksi pada <i>billboard</i> di daerah wisata urban Kota Bandung? 3) Bagaimanakah pola tata bahasa yang dikonstruksi pada <i>billboard</i> di daerah wisata urban Kota Bandung?
5.	Tujuan penelitian	Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai aspek konstruksi bahasa dalam <i>billboard</i> .
6.	Metode penelitian	Metode yang digunakan adalah metode keualitatif dengan pendekatan analisis konten atau analisis isi. Data berupa bentuk konstruksi bahasa yang mencakup ortografi, kosakata dan diksi

Nurul Alfiah Ajeng Wahyu, 2024

**ANALISIS KONSTRUKSI BAHASA PADA PAPAN IKLAN (BILLBOARD) DI DAERAH WISATA URBAN KOTA BANDUNG:SEBUAH STUDI LANSKAP LINGUISTIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		serta tata bahasa yang terkandung dalam <i>billboard</i> . Teknik penelitian yang digunakan adalah dokumentasi <i>billboard</i> yang ada di lokasi penelitian kemudian mengidentifikasi <i>billboard</i> selanjutnya dianalisis dengan teori-teori terkait seperti (lanskap linguistik, morfologi dan sintaksis)
7.	Prosedur penelitian	Peneliti memulai penelitian dengan mencari data berupa <i>billboard</i> di sepanjang jalan protokol kota Bandung. Kemudian, mendokumentasikan <i>billboard</i> yang terpasang dalam bentuk gambar dibantu oleh alat penelitian berupa gawai milik peneliti. Selanjutnya, data yang sudah didapatkan mulai diidentifikasi dan dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Setelah data lengkap, peneliti mulai menulis laporan akhir dengan bimbingan dosen pembimbing.
8.	Pertimbangan etika	Kekayaan intelektual: peneliti akan senantiasa menghormati dan menghargai hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang terkait dengan <i>billboard</i> dengan cara tidak merubah, menambah atau mengurangi yang sudah tertulis. Dalam hal ini, peneliti akan beresungguh-sungguh dalam menganalisis data berupa <i>billboard</i> yang terkait dengan sumber teori-teori yang relevan. Dampak sosial: peneliti menyadari dalam penelitian ini akan ditemukan potensi dampak sosial baik positif maupun negatif. Dampak positif adalah penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan akademisi, masyarakat dan pihak penyelenggara penyiaran untuk berbagai kepentingannya. Dampak negatif, penelitian ini masih belum sempurna oleh karena itu masih diperlukan penelitian berkelanjutan lainnya.
9.	Referensi	Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5599 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Landry & Brouhais. (1997). Linguistic Landscape and Ethnolinguistic vitality: An Empirical Study. <i>Journal of Language and Social Psychology</i> 16(1), 23-49. Khoiro, A. K. (2019). <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> . Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). Goodall, G. (2022). Constructed Languages. <i>Annual Review of Linguistics</i> , 419-437. Gorter, E. S. (2009). Linguistic Landscape: Expanding the scenery . <i>Routledge</i> , 25-39. Scollon, S. W. (2003). <i>Discourses in Place: Language in the Material World</i> . London: Routledge.

Tabel Etika penelitian

Selanjutnya dilampirkan juga jadwal penelitian (*timeline*) yang dilakukan oleh peneliti dari awal penyusunan proposal hingga penyusunan laporan akhir. Berikut table *timeline* penelitian,

Aktifitas	Waktu																							
	Bulan ke-1				Bulan ke -2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5				Bulan ke-6			
Minggu Ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																								
Studi Pustaka																								
Dokumentasi data																								
Identifikasi data																								
Analisis data																								
Penyusunan laporan																								